



Analisis Persepsi Mahasiswa Mengenai Dampak Perdagangan Internasional terhadap Strategi Pembangunan Nasional

Adelia Gusfira^{1*}, Ahmad Afandi², Naila Deswita³, Rryan Rinaldi⁴

1-4 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: gusfiraadelia@gmail.com¹

Abstract. This study aims to describe students' perceptions of the impact of international trade on national development strategies amidst economic globalization. In this context, cross-border trade plays an important role in accelerating economic growth and improving the competitiveness of domestic products. Students' understanding, as part of the generation that will drive the future economy, is crucial to assess the extent to which they perceive the relationship between international trade and national development. This research uses a descriptive quantitative approach with data collection techniques through the distribution of questionnaires to economics students. The findings show that the majority of students have a positive perception of the contribution of international trade, especially in terms of increasing exports, absorbing foreign investments, and creating job opportunities. However, a small proportion of respondents also noted the risks of dependency on global markets, which could affect domestic economic stability. Overall, these findings emphasize the importance of international trade in supporting sustainable and inclusive national development, balancing the benefits of globalization with domestic economic protection.

Keywords: Development Strategy; Globalization; International Trade; National Development; Student' Perceptions.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa mengenai dampak perdagangan internasional terhadap strategi pembangunan nasional di tengah globalisasi ekonomi. Dalam konteks ini, perdagangan lintas negara memainkan peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing produk domestik. Pemahaman mahasiswa, sebagai bagian dari generasi yang akan menggerakkan perekonomian masa depan, sangat penting untuk mengetahui sejauh mana mereka melihat hubungan antara perdagangan internasional dan pembangunan nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa jurusan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap kontribusi perdagangan internasional, terutama dalam hal peningkatan ekspor, penyerapan investasi asing, dan perluasan lapangan kerja. Namun, sebagian kecil responden juga mencatat risiko ketergantungan terhadap pasar global yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi domestik. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya perdagangan internasional dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan dan inklusif, dengan keseimbangan antara manfaat globalisasi dan perlindungan ekonomi domestik.

Kata Kunci: Globalisasi; Pembangunan Nasional; Perdagangan Internasional; Persepsi Mahasiswa; Strategi Pembangunan.

1. LATAR BELAKANG

Perdagangan internasional merupakan salah satu pilar utama dalam sistem ekonomi global yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan dan pembangunan suatu negara. Melalui aktivitas ekspor dan impor, negara dapat memperluas pasar, meningkatkan produktivitas, serta memperoleh akses terhadap teknologi dan investasi asing (Krugman dan Obstfeld 2018). Keterlibatan dalam perdagangan global juga memungkinkan adanya spesialisasi produksi yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing nasional (Salvatore 2016). Dalam konteks ini,

perdagangan internasional menjadi instrumen penting dalam memperkuat strategi pembangunan nasional yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

Bagi Indonesia, integrasi ke dalam sistem ekonomi dunia memberikan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, keterbukaan perdagangan mendukung peningkatan ekspor dan investasi asing langsung; namun di sisi lain, menimbulkan risiko ketergantungan terhadap pasar luar negeri dan potensi ketimpangan ekonomi (Todaro dan Smith 2020). Oleh karena itu, strategi pembangunan nasional perlu diarahkan agar mampu mengoptimalkan manfaat perdagangan internasional tanpa mengabaikan stabilitas ekonomi domestik (Sachs dan Warner 1995).

Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi terdidik, memiliki peranan penting dalam memahami dinamika perdagangan internasional dan dampaknya terhadap arah pembangunan bangsa. Persepsi mereka mencerminkan tingkat kesadaran dan pemahaman terhadap hubungan antara ekonomi global dan kebijakan nasional (Hill 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap dampak perdagangan internasional pada strategi pembangunan nasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui penyebaran kuesioner.

Secara teoretis, penelitian ini berupaya memperkaya kajian tentang keterkaitan antara perdagangan internasional dan pembangunan nasional melalui sudut pandang generasi muda. Secara praktis, hasilnya diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan lembaga pendidikan dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi yang adaptif terhadap perubahan global (Stiglitz 2018). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan nilai akademik, tetapi juga kontribusi empiris bagi penguatan kebijakan pembangunan nasional berbasis pemahaman ekonomi global.

2. KAJIAN TEORITIS

Perdagangan internasional merupakan konsep penting dalam ilmu ekonomi yang menjelaskan hubungan ekonomi antarnegara melalui kegiatan ekspor dan impor. Menurut Krugman dan Obstfeld (2018), perdagangan internasional memungkinkan setiap negara memanfaatkan keunggulan komparatifnya untuk meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan. Teori klasik yang dikemukakan oleh David Ricardo menekankan bahwa suatu negara sebaiknya memproduksi barang yang memiliki keunggulan relatif lebih efisien dibandingkan negara lain. Teori ini kemudian dikembangkan melalui model Heckscher–Ohlin yang menyoroti perbedaan faktor produksi seperti tenaga kerja dan modal sebagai alasan utama terjadinya perdagangan lintas negara (Salvatore 2016). Dalam perkembangannya, teori perdagangan modern atau New Trade Theory menambahkan bahwa skala ekonomi dan diferensiasi produk menjadi faktor

penting dalam memperluas manfaat perdagangan internasional, terutama di era globalisasi (Krugman 1980).

Pembangunan nasional, di sisi lain, berlandaskan pada teori ekonomi pembangunan yang menekankan pentingnya pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Todaro dan Smith (2020) menjelaskan bahwa pembangunan tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan nasional, tetapi juga pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Stiglitz (2018) menambahkan bahwa dalam konteks globalisasi, strategi pembangunan nasional harus mampu beradaptasi dengan dinamika ekonomi internasional agar kebijakan yang diterapkan tetap relevan dan efektif. Sementara itu, Hill (2021) menegaskan bahwa negara berkembang seperti Indonesia perlu menyelaraskan kebijakan ekonomi domestik dengan perubahan global agar tidak tertinggal dalam persaingan internasional.

Selain teori ekonomi, penelitian ini juga didukung oleh teori persepsi yang menjelaskan bagaimana individu menafsirkan dan memahami informasi dari lingkungan sekitarnya. Robbins dan Judge (2019) menyatakan bahwa persepsi seseorang terbentuk melalui pengalaman, nilai, dan latar belakang pendidikan yang dimilikinya. Dalam konteks mahasiswa, persepsi terhadap perdagangan internasional dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi ekonomi serta pemahaman mereka terhadap isu-isu global (Hill 2021). Ajzen (1991) melalui Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa sikap dan persepsi seseorang terhadap suatu kebijakan akan memengaruhi niat dan perilakunya. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa terhadap perdagangan internasional menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana mereka memahami keterkaitan antara aktivitas ekonomi global dan strategi pembangunan nasional.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap dampak perdagangan internasional terhadap strategi pembangunan nasional. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 34 mahasiswa program studi ekonomi yang telah menempuh mata kuliah ekonomi pembangunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling karena responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Pengumpulan data dilakukan secara daring untuk memudahkan partisipasi responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan

persentase setiap jawaban, yang selanjutnya diinterpretasikan untuk mengetahui kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap perdagangan internasional dan relevansinya dengan strategi pembangunan nasional.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 34 mahasiswa program studi ekonomi, diperoleh gambaran umum mengenai persepsi mereka terhadap dampak perdagangan internasional terhadap strategi pembangunan nasional. Secara keseluruhan, mayoritas responden menunjukkan sikap positif terhadap peran perdagangan internasional dalam memperkuat ekonomi nasional. Sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa perdagangan internasional dapat meningkatkan daya saing produk domestik, mempercepat transfer teknologi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Selain itu, responden juga menilai bahwa perdagangan internasional berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan investasi yang berpengaruh pada pembangunan nasional. Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa strategi pembangunan nasional seharusnya diarahkan untuk memperkuat sumber daya manusia, menjaga stabilitas ekonomi, serta memastikan pemerataan manfaat dari keterlibatan Indonesia dalam ekonomi global.

Untuk memperjelas hasil penelitian, distribusi jawaban responden terhadap setiap pernyataan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak Perdagangan Internasional terhadap Strategi Pembangunan Nasional.

No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)
1	Perdagangan internasional meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global	82.4	14.7	2.9	0	0
2	Perdagangan internasional mempercepat transfer teknologi kedalam negeri	94.1	5.9	0	0	0
3	Perdagangan Internasional mendorong pertumbuhan ekonomi nasional	85.3	11.8	2.9	0	0
4	Perdagangan internasional berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru	88.2	8.8	2.9	0	0

	Strategi Pembangunan nasional harus memprioritaskan peningkatan kualitas sumber daya manusia	85.3	11.8	2.9	0	0
5	Strategi Pembangunan harus memperkuat ketahanan ekonomi terhadap perubahan global	85.3	11.8	2.9	0	0
6	Kebijakan perdagangan internasional harus disertai dengan pemerataan manfaat bagi masyarakat	82.4	14.7	2.9	0	0
7	Strategi Pembangunan nasional harus berfokus pada peningkatan ekspor untuk memperkuat ekonomi	79.4	17.6	2.9	0	0
8	Strategi Pembangunan perlu menyeimbangkan kebijakan pro-pasar dan perlindungan nasional	85.3	11.8	2.9	0	0
9	Perdagangan Internasional memiliki dampak positif terhadap arah Pembangunan nasional	88.2	8.8	2.9	0	0
10						

Sumber: Data primer hasil kuesioner mahasiswa ekonomi (2025)

Berdasarkan Tabel 1, hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa ekonomi memiliki persepsi positif terhadap perdagangan internasional dan kaitannya dengan strategi pembangunan nasional. Sebagian besar responden, yaitu lebih dari 80 persen, menyatakan sangat setuju bahwa perdagangan internasional mampu meningkatkan daya saing produk Indonesia, mempercepat transfer teknologi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Hasil ini mencerminkan pemahaman bahwa keterlibatan Indonesia dalam perdagangan global dianggap penting untuk memperkuat posisi ekonomi negara serta meningkatkan efisiensi dan inovasi di sektor industri.

Selain itu, sebagian besar responden juga menilai bahwa perdagangan internasional berkontribusi dalam membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan investasi asing. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa melihat perdagangan global sebagai peluang untuk memperluas kesempatan ekonomi domestik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Krugman dan Obstfeld (2018) yang menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan memberikan efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang melalui peningkatan produktivitas dan perluasan pasar.

Lebih lanjut, responden menunjukkan pandangan bahwa strategi pembangunan nasional perlu difokuskan pada penguatan sumber daya manusia dan ketahanan ekonomi nasional. Sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa kualitas tenaga kerja yang kompetitif merupakan faktor penting agar Indonesia mampu menghadapi tantangan globalisasi. Pandangan ini mendukung teori Todaro dan Smith (2020) yang menekankan bahwa pembangunan manusia menjadi inti dari strategi pertumbuhan berkelanjutan.

Sebagian besar mahasiswa juga berpendapat bahwa kebijakan perdagangan harus diiringi dengan pemerataan manfaat globalisasi agar hasil pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Mereka menilai pentingnya keseimbangan antara kebijakan propasar dan perlindungan sosial, sehingga pembangunan tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada keadilan sosial. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa mahasiswa memahami pentingnya perdagangan internasional sebagai bagian integral dari strategi pembangunan nasional yang berorientasi pada daya saing, pemerataan, dan keberlanjutan ekonomi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa ekonomi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap peran perdagangan internasional dalam mendukung strategi pembangunan nasional. Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa keterlibatan Indonesia dalam perdagangan global berkontribusi pada peningkatan daya saing produk, percepatan transfer teknologi, pertumbuhan ekonomi, dan penciptaan lapangan kerja.

Selain itu, mahasiswa menilai bahwa strategi pembangunan nasional perlu difokuskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan ketahanan ekonomi agar mampu menghadapi tantangan globalisasi. Mereka juga menekankan pentingnya pemerataan manfaat perdagangan internasional melalui kebijakan yang seimbang antara orientasi pasar dan perlindungan sosial.

Dengan demikian, persepsi mahasiswa menunjukkan kesadaran kritis terhadap pentingnya integrasi ekonomi global yang tidak hanya mendorong pertumbuhan, tetapi juga menjamin keadilan sosial dan keberlanjutan pembangunan. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan dan lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembangunan yang adaptif terhadap perubahan ekonomi internasional.

DAFTAR REFERENSI

- Adiningsih, S. (2020). *Kebijakan Ekonomi Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arsyad, L. (2019). *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Ekonomi Indonesia 2023*. Jakarta: BPS. Retrieved from <https://www.bps.go.id>
- Basri, M. C., & Hill, H. (2018). *Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Harapan di Era Baru*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, R. P., & Santoso, A. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 145–160. <https://doi.org/10.21002/jepi.v21i2.1450>
- Hadi, S. (2020). Dampak Globalisasi terhadap Kebijakan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 34–45. <https://doi.org/10.15408/ijies.v7i1.14620>
- Handayani, N. (2021). Strategi Pembangunan Nasional dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Global. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(3), 201–215. <https://doi.org/10.22212/jekp.v12i3.2531>
- Hidayat, M., & Wulandari, D. (2020). Hubungan Perdagangan Internasional dan Pembangunan Ekonomi di Asia Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 22(1), 55–70. <https://doi.org/10.33795/jpekd.v22i1.308>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan Perdagangan 2022*. Jakarta: Kemendag RI. Retrieved from <https://www.kemendag.go.id>
- Kuncoro, M. (2021). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Maulana, R. (2022). Dampak Perdagangan Bebas terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, 10(1), 65–78. <https://doi.org/10.24002/jebk.v10i1.5571>
- Nasution, D. (2021). Keterbukaan Perdagangan dan Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 22(2), 101–113. <https://doi.org/10.18196/jesp.v22i2.11271>
- Nugroho, Y. (2019). *Ekonomi Internasional: Teori dan Aplikasi di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Prasetyo, T., & Pambudi, B. (2020). Dampak Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia 2010–2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2), 89–102. <https://doi.org/10.24002/jeb.v25i2.3773>
- Rahmawati, I., & Putra, A. (2021). Analisis Hubungan Perdagangan Internasional dan Pembangunan Nasional di Negara Berkembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 8(1), 22–36. <https://doi.org/10.31942/jepi.v8i1.3122>

- Santoso, H. (2022). Peran Perdagangan Internasional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Sosial dan Humaniora*, 9(2), 175–188. <https://doi.org/10.23960/jesh.v9i2.1220>
- Setiawan, A. (2020). Pengaruh Globalisasi terhadap Kebijakan Ekonomi dan Pembangunan Nasional. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Negara*, 15(3), 245–260. <https://doi.org/10.20885/jkekn.v15i3.2127>
- Siregar, R. (2021). Perdagangan Internasional dan Dampaknya terhadap Pembangunan Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2019). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusuf, M., & Fitria, D. (2023). Perdagangan Internasional sebagai Penggerak Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 12(1), 45–59. <https://doi.org/10.52391/jpepda.v12i1.4291>